

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti melihat hasil dari pemberian layanan konseling individu, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi, sehingga jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen kuasi. Hubungan sebab-akibat atau pengaruh dalam eksperimen dirancang dalam suatu desain yang disebut sebagai desain eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh gambaran pengaruh layanan konseling individu terhadap percaya diri pada peserta didik. Desain *One Group Pretest-Posttest* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub>: Nilai pretest (sebelum di berikan perlakuan).

O<sub>2</sub>: Nilai posttest (setelah diberi perlakuan).

X: Treatmen yang di berikan.

Adapun tahap–tahap rancangan eksperimen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *pretest* yaitu memberikan angket percaya dirisebelum diberikan perlakuan yaitu layanan konseling individu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik yang memiliki percaya diri yang rendah saat proses pembelajaran.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pemberian perlakuan pada peserta didik yang memiliki percaya diri rendah dengan menggunakan layanan konseling individu dengan membahas beberapa topik permasalahan yang dialami anggota kelompok dengan didiskusikan dalam kelompok.
3. Melakukan *posttest* setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah pemberi layanan konseling individu efektif untuk meningkatkan percaya diripeserta didik yang rendah. Posttest ini juga akan dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengisi *checklis* .
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan *uji t*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan obyek pengamatan penelitian yang mempunyai variasi antara yang satudengan yang lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun kelompok variable penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X), variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang menjadi variabel X yaitu layanan konseling individu.
- b. Variabel Terikat(Y), variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi variabel Y yaitu percaya diri peserta didik.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan pada sifat yang diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka peneliti menggunakan alat ukur data yang tepat dan akurat, serta sudah teruji kebenarannya. Untuk memberi kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel penelitian:

### **1. Layanan Konseling Individu**

Layanan konseling individu adalah salah satu pelayanan bimbingan dan konseling dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dan tatap muka antara konselor dan klien, dengan tujuan agar klien itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya serta mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki kearah perkembangan yang optimal.

### **2. Percaya diri Peserta Didik**

Percaya diri peserta didik adalah suatu kesadaran peserta didik, memiliki keyakinan terhadap diri sendiri akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, bertindak sesuai dengan kapasitasnya dan mampu mengendalikannya. Aspek-aspek percaya diri yang akan diukur (1) yakin terhadap kemampuan dirinya (2) peserta didik selalu optimis (3) peserta didik lebih objektif dalam menilai dirinya sendiri (4) peserta didik lebih bertanggung jawab (5) peserta didik rasional atau realistis dalam berfikir.

## **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu menetapkan populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Arikunto (2011: 130) "populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian yaitu elemen yang ada di wilayah penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMAN 2 Metro yaitu terdiri dari 24 kelas dengan jumlah peserta didik 704 perinciannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Sebaran Populasi**

No	Kelas	Populasi	No	Kelas	Populasi		
1	X	X PMS. 1	25	17	XII	XII MIA. 1	23
2		X PMS. 2	25	18		XII MIA. 2	24
3		X PMS. 3	25	19		XII MIA. 3	24
4		X PMS. 4	25	20		XII MIA.4	20
5		X PMS. 5	36	21		XII IIS. 1	20
6		X PS 1	25	22		XII IIS. 2	34
7		X PS 2	25	23		XII IIS. 3	33
8		X PS 3	26	24		XII IIS. 4	33
9	XI	XI MIA	30	<b>Jumlah</b>		<b>704</b>	
10		XI MIA. 2	31				
11		XI MIA. 3	30				
12		XI MIA.4	31				
13		XI IIS. 1	26				
14		XI IIS. 2	26				
15		XI IIS. 3	26				
16		XI IIS. 4	26				

Sumber: Dokumen tata usaha SMAN 2 Metro

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas XI SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016 yang memiliki masalah percaya diri rendah dengan jumlah sampel 5 peserta didik.

## 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan tehnik *purposive sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria penilaian dalam pengambilan sampel adalah peserta didik yang mengalami masalah percaya diri yang rendah. Kriteria tersebut sesuai dengan peserta didik kelas XI dengan jumlah sampel 5 peserta didik.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket atau kisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan presepsinya. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan sebanyak 28 item pernyataan. Isi dari angket sendiri harus sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti agar terjadi percaya diri. Penetapan alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan definisi operasional variabel dan akan mengungkap percaya diri. Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Percaya Diri**

Variabel	Indikator	Prediktor	No item		Jml
			+	-	
Percaya Diri	a. Keyakinan diri	1. Yakin dengan kemampuan diri sendiri	1,2	-	2
		2. Mampu bersaing dengan teman-teman	3,4	-	2
		3. Berani dalam mengambil keputusan	5	-	1
		4. Aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide-ide	6,7	-	2
	b. Optimis	1. Kemauan mengerjakan suatu hal dengan baik	8	24	2
		2. Tidak mudah putus asa	9,10	-	2
		3. Berusaha memecahkan masalah	11	-	1
	c. Berfikir Obyektif	1. Memandang masalah sebagai tantangan	12	25	2
		2. Tidak mudah terpengaruh	13	-	1
		3. Mensyukuri nikmat	14	26	2
	d. Tanggung jawab	1. Berani menghadapi hal-hal yang sulit	15	-	1
		2. Siap menanggung resiko	16	-	1
		3. Menghadapi masalah dengan tenang	17	27	2
		4. Menyelesaikan masalah dengan mandiri	18,19	-	2
		5. Siap dengan kegagalan yang akan terjadi	20	-	1
	e. Rasional dan Realistis	1. Beranggapan jika rajin belajar pasti akan mendapat nilai yang bagus	21	28	2
		2. Berkeyakinan bahwa	22,23	-	2

Variabel	Indikator	Prediktor	No item		Jml
			+	-	
		semua masalah pasti ada solusinya			
Jumlah			23	5	28

### 3. Penetapan Alternatif dan Skor

#### a. Penetapan Alternatif

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai percaya diri peserta didik SMA Negeri 2 Metro adalah angket. Perhitungan angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala model skala *Likert* yang terdiri dari beberapa pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan 5 pilihan jawaban yaitu: selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Cara penilaian skala layanan konseling individu dan percaya diri skor nilai dalam setiap item berkisar 5- 1 diberikan untuk item positif (+), sedangkan untuk item negatif (-) berkisar 1-5. Secara jelas skor penilaian setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Instrumen

Pilihan Alternatif	Skor Positif dan Negatif	
	+	-
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

Berdasarkan penetapan alternatif di atas perlu diberikan penjelasan tentang makna alternatif jawaban yang digunakan dalam kuisisioner/angket untuk melihat gambaran rasa percaya diri peserta didik penjelasan alternatifnya sebagai berikut:

Tabel 4. Penjelasan Alternatif Jawaban Instrumen

Kategori	Interpretasi
----------	--------------

Selalu	Dikatakan selalu maksudnya adalah apabila siswa ada kesempatan untuk melakukan peningkatan rasa percaya diri mutlak dilakukan, jika kesesuaian item pernyataan dengan kondisi sebenarnya berada pada rentang 100%.
Sering	Dikatakan sering maksudnya adalah siswa ada kesempatan untuk melakukan peningkatan rasa percaya diri sepenuhnya tidak dilakukan atau ada sebagian kecil yang tidak dilakukan, jika kesesuaian item pernyataan dengan kondisi sebenarnya berada pada rentang 75%.
Kadang-kadang	Dikatakan kadang-kadang maksudnya adalah siswa ada kesempatan untuk melakukan peningkatan rasa percaya diri adakalanya dilakukan dengan baik adakalanya tidak, jika kesesuaian item pernyataan dengan kondisi sebenarnya berada pada rentang 50%
Jarang	Dikatakan pernah maksudnya adalah siswa ada kesempatan untuk melakukan peningkatan rasa percaya diri hanya melakukan sebagian kecil saja, jika kesesuaian item pernyataan dengan kondisi sebenarnya berada pada rentang 25%.
Tidak Pernah	Dikatakan tidak pernah maksudnya adalah siswa ada kesempatan untuk melakukan peningkatan rasa percaya diri mutlak tidak dilaksanakan, jika kesesuaian item pernyataan dengan kondisi sebenarnya berada pada rentang 0%.

b. Penetapan Skor

Berdasarkan kuesioner yang peneliti gunakan, panduan penilaian dan pemberian skoring dengan pendekatan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2012: 134) *skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Melalui skala *Likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain seperti kata-kata selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{NT (140)} - \text{NR (28)}}{5} = 22,4 \text{ dibulatkan menjadi } 22$$

Berdasarkan panduan penilaian dan penentuan skoring, maka dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kategori Mutu

Skor	Kriteria
Jika skor antara 118 sampai 140	Sangat tinggi
Jika skor antara 96 sampai 117	Tinggi
Jika skor antara 73 sampai 95	Cukup tinggi
Jika skor antara 50 sampai 72	Rendah
Jika skor antara 28 sampai 49	Sangat rendah

Sebelum digunakan insstrumen pengumpulan data perlu diuji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan instrumen pengumpulan data perlu diuji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

##### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat percaya instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *Likert*. Untuk mengetahui validitas dari skala ini, digunakan Analisis Product Moment. Menurut Sugiyono, (2012: 185)rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\Sigma X$  = Jumlah dari skor X yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\Sigma Y$  = Jumlah dari skor Y yang diperoleh dari total seluruh item

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Uji validitas butir angket dihitung dengan terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Pengolahan data hasil uji coba diolah dengan perhitungan manual dan statistik dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Uji coba instrumen dilakukan pada hari Senin tanggal 17 Desember 2015 kepada 25 Peserta didik diluar sampel penelitian yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel penelitian yaitu kelas XI SMA Negeri 2 Metro. Berdasarkan pada taraf signifikan 0,05 (untuk menentukan  $r_{tabel}$  maka  $df = n-2 = 30-2 = 28$  yaitu 0,413). Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir item tersebut dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung}$  dibawah  $r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Hasil item pernyataan angket yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Validitas Angket

No	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	Ket	No	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	Ket
1.	0,413	0,466	Valid	18.	0,413	0,546	Valid
2.	0,413	0,44	Valid	19.	0,413	-0,04	Tidak Valid
3.	0,413	0,70	Valid	20.	0,413	0,796	Valid
4.	0,413	0,766	Valid	21.	0,413	0,423	Valid
5.	0,413	0,471	Valid	22.	0,413	0,589	Valid
6.	0,413	0,637	Valid	23.	0,413	0,64	Valid
7.	0,413	0,767	Valid	24.	0,413	0,246	Tidak Valid
8.	0,413	0,493	Valid	25.	0,413	0,702	Valid
9.	0,413	0,424	Valid	26.	0,413	0,425	Valid
10.	0,413	0,456	Valid	27.	0,413	0,466	Valid
11.	0,413	-0,12	Tidak Valid	28.	0,413	0,856	Valid
12.	0,413	0,44	Valid	29.	0,413	-0,38	Tidak Valid
13.	0,413	0,452	Valid	30.	0,413	0,44	Valid
14.	0,413	0,928	Valid	31.	0,413	0,481	Valid
15.	0,413	-0,34	Tidak Valid	32.	0,413	0,752	Valid
16.	0,413	0,496	Valid	33.	0,413	0,688	Valid
17.	0,413	-0,63	Tidak Valid	34.	0,413	0,817	Valid

Sumber: Hasil uji validitas tanggal 17 Desember 2015

Melalui hasil uji validitas yang diberikan kepada 25 peserta didik diluar sampel pernyataan-pernyataan dalam instrumen dapat difahami, dimengerti dan telah diketahui kevalidannya. Jumlah butir dari instrumen percaya diri yaitu 34 butir pernyataan instrumen. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mengetahui ketetapan (*Validity*) dan keterandalan (*Reability*) instrumen yang telah disusun dan yang akan digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan terdapat 28 item pernyataan dinyatakan valid dan 6 yang tidak valid, Item angket yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh sebab itu pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian berjumlah 28 item. Dengan demikian instrumen percaya diri dapat langsung digunakan untuk mengukur masalah yang akan diteliti pada sampel penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. rumus ini berguna untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh test untuk item pernyataan. Adapun pengertian uji reliabilitas menurut Arikunto (2010:154), “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik”.

Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji keajekan atau reabilitas angket digunakan rumus *korelasi product moment* menurut Sugiyono (2012: 183) Adapun rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13911}{\sqrt{\quad}}$$

$$13682,13 \times 14151,9$$

$$r_{xy} = \frac{13911,296}{\sqrt{193627724}}$$

$$r_{xy} = \frac{13911,296}{13915,01794}$$

$$r_{xy} = 0,9997$$

Note:

$r_{xy}$  : korelasi antara x dan y

$\sum xy$  : jumlah dari x dikali y

$x^2$  : jumlah kuadrat x diperoleh dari skor skor total belahan ganjil

$y^2$  : jumlah kuadrat y diperoleh dari skor total belahan genap

Dilakukan uji coba dengan menggunakan teknik belah dua (*Split half method*), dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r_{xy} = 0,9997$ . Selanjutnya, hasilnya akan dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{11} = 0,9997$$

$$r_{11} = \frac{1,9995}{1,9997}$$

$$r_{11} = 0,9999$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Hasil perhitungan uji coba instrument diperoleh harga reliabelitas sebesar 0,999 yang berarti bahwa derajat keterandalan instrument yang digunakan mempunyai reliabilitas sangat kuat dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data. Setelah dihitung reliabilitas percaya diri dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Selanjutnya dikonsultasikan ke dalam tabel kriteria penafsiran indeks reliabilitas. Kriteria untuk penafsiran indeks reliabilitas menurut Sugiyono (2012: 257)

Tabel 7. Kriteria untuk Penafsiran Indeks Reliabilitas

Antara 0,80 Sampai 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 Sampai 0,799	Kuat
Antara 0,40 Sampai 0,599	Sedang
Antara 0,20 Sampai 0,399	Rendah
Antara 0,00 Sampai 0,199	Sangat Rendah

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tehnik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2012: 308) metode pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Insrumen penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Untuk mengungkap data mengenai pengaruh layanan konseling individu terhadap percaya diri peserta didik, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket yang berbentuk pernyataan kemudian disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variabel dikembangkan dari beberapa indikator.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang sesuai dengan tuntutan tujuan awal dalam penelitian. Angket ialah sejumlah pernyataan tertulis dengan memberikan ceklis pada 5 alternatif jawaban yang tersedia. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara menyebarkan angket kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon) tertulis seperlunya.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket percaya diri peserta didik yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kelengkapan instrumen dan petunjuk pengerjaan instrumen.
2. Mengecek kesiapan peserta didik yang menjadi sampel peneliti.
3. Membacakan petunjuk dan mempersilahkan peserta didik untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan sebelumnya.
4. Mengumpulkan kembali angket yang telah selesai diisi serta mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban para peserta didik.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah untuk dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian ilmiah, karena itu dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Analisis kuantitatif dapat menggunakan statistik parametrik dan nonparametrik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis statistik parametrik, karena yang akan dianalisis data interval dan rasio serta data yang akan dianalisis berdistribusi normal dengan menggunakan *Uji t*. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre test* dan *post test one group design*, menurut Arikunto, (2010: 306) maka rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*
- xd = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- n = Subjek pada sampel
- d.b = ditentukan dengan n-1

### H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Tahap persiapan

- a. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pra survey kesekolahan untuk menemukan masalah yang ada kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul.
- b. Tahap penyusunan proposal dan bimbingan konseling. Setelah itu dilanjutkan dengan proposal diseminarkan.
- c. Tahap revisi proposal yang telah diseminar yang dilanjutkan pengajuan SK pembimbing dan bimbingan Bab I, II dan III
- d. Pengajuan surat izin penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti membuat instrument penelitian. Proses dimulai dengan merumuskan devinisi operasional variabel penelitian, lalu dibuat kisi-kisi dan butir pernyataan yang kemudian diuji kelayakan oleh para ahli baik dari segi kontruk, bahasa, maupun isi.
- b. Melakukan uji keterbacaan kepada 25 peserta didik kelas XI yang bukan merupakan sampel penelitian.
- c. Melakukan uji coba instrument penelitian dan tes awal (pretest) dengan cara menyebar angket percaya diri peserta didik SMA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. Menentukan subjek atau sasaran kegiatan layanan dengan menggunkan konseling individu secara terprogram dan sistematis sebagai upaya perlakuan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik.
- d. Melakukan kegiatan tes akhir (post test) untuk memperoleh data tentang percaya diri peserta didik.

## 3. Hasil dan Laporan

Pada tahap hasil dan laporan yang dimulai dengan tahap penyusunan Bab IV dan V yang disertai dengan bimbingan kepada pembimbing 1 dan 2, setelah itu

pengajuan ujian skripsi, kemudian dilanjutkan revisi skripsi yang telah diujikan. Dari beberapa tahapan yang telah dilalui kemudian rekomendasi dari hasil penelitian yang dilanjutkan dengan yudisium.